

**IPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII.8
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI 1 TARAkan**

Rita Kumala Sari¹, Siti Nur Aisyah²
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Email.: al260115@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter menjadi pondasi utama dalam membangun karakter bangsa. Nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan yaitu nilai karakter dalam kompetensi inti sikap spritual dan kompetensi inti sikap sosial yang terdapat di dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016. Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Tarakan, berbagai program kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah tersebut, hal ini dilihat dari visi dan misi utama sekolah yaitu ingin menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, berbudaya berdasarkan iman dan takwa serta berwawasan peduli lingkungan. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah sikap dan kedisiplinan siswa; Jujur, Displin, Bertanggung Jawab, Gigih, dan Toleransi. Impelementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tarakan dilakukan dengan sistem terpadu melalui pola kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Sekolah Menengah Pertama*

Abstract

Character education is the main foundation in building national character. The character values that must be developed are character values in the core competency of spiritual attitudes and the core competency of social attitudes contained in Minister of Education and Culture Regulation No. 24 of 2016. Based on the results of observations at SMPN 1 Tarakan, various activity programs designed and implemented at the school, various activity programs designed and implemented at the school, this is seen from the school's main vision and mission, namely to create intelligent students. , skilled, cultured based on faith and piety and environmentally conscios. In this research, researchers used qualitative research methods. Qualitative methods are research procedures that produce descriptive data, personal statements, and later this method produces descriptive data. The data in this research are students' attitudes and discipline; Honest, disciplined, responsible, persistent and tolerant. The implementation of character education at SMP Negeri 1 Tarakan is carried out using an integrated system through a pattern of intracurricular and extracurricular activities.

Keywords: *Character Education, Junior High School*

PENDAHULUAN

Karakter merupakan sikap alami yang ada pada diri seseorang yang membedakan dengan orang lain. “Karakter ialah kualitas, kekuatan mental, moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain” (Wiyani, 2013:25). Seseorang dikatakan berkarakter apabila berhasil menyerap nilai karakter yang dikehendaki masyarakat. Untuk itu, sangat penting membentuk manusia yang memiliki karakter yang baik. Pembentukan karakter dapat ditempuh melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah proses pemberian, penanaman, serta pembentukan karakter yang dilakukan guru untuk siswa. Pendidikan karakter menjadi pondasi utama dalam membangun karakter bangsa. Nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan yaitu nilai karakter dalam kompetensi inti sikap spritual dan kompetensi inti sikap sosial yang terdapat di dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016. Diantara kedua kompetensi inti tersebut, penelitian ini hanya mengambil kompetensi inti sikap sosial. Salah satu nilai yang ada di dalam Kompetensi inti sikap sosial yaitu nilai disiplin dan tanggung jawab. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan yang telah ditentukan, sedangkan tanggung jawab ialah sikap atau perilaku dalam melaksanakan kewajibannya. Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada siswa, karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan dalam rutinitasnya sehari-hari di sekolah. Penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan di dalam berbagai rutinitas di lingkungan siswa. Salah satunya di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan di luar jam pelajaran. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Tarakan, berbagai program kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah tersebut hal ini dilakukan untuk membentuk siswa yang berkarakter. Sekolah tersebut komitmen membangun budaya karakter, hal ini dilihat dari visi dan misi utama sekolah yaitu ingin menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, berbudaya berdasarkan iman dan takwa serta berwawasan peduli lingkungan. Berdasarkan latar belakang

masalah, terdapat suatu yang menarik untuk diteliti, karena memang kenyataannya selain nilai religius yang menjadi pondasi utama yang wajib ditanamkan. Sikap sosial disiplin dan tanggung jawab juga harus ditekankan, ditanamkan dan dibiasakan dalam rutinitas siswa di lingkungan sehari-hari. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilaksanakan di sekolah dengan mengadakan penelitian yang berjudul “ Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas VIII.8 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tarakan”. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat rumusan masalah dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan karakter telah diterapkan oleh SMPN 1 Tarakan?
2. Bagaimana cara membangun pendidikan karakter pada siswa?
3. Apakah ada hambatan sekolah SMPN 1 Tarakan dalam membangun pendidikan karakter pada siswa?

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter di SMPN 1 Tarakan,
2. Untuk mengetahui cara sekolah SMPN 1 Tarakan untuk menerapkan pendidikan karakter kepada siswa,
3. Untuk mengetahui hambatan sekolah SMPN 1 Tarakan dalam penerapan pendidikan karakter.

B. METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. Dan penelitian ini juga berifat lapangan (field research). Populasi ialah keseluruhan yang terdiri dari subjek maupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.8 di SMP Negeri 1 Tarakan yang berjumlah 31 siswa. Setelah diidentifikasi keseluruhan populasi mempunyai 1 karakteristik yaitu karakteristik dari teknik sampel stratified (tingkatan/berstrata). Sampel digunakan untuk memperkecil atau mempersempit populasi. Sampel diambil sebanyak 10 siswa dari keseluruhan populasi.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik populasi yaitu dengan teknik proportionate stratified cluster random sampling, teknik ini digunakan karena di dalam populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik pengumpulan data diartikan berbagai cara atau prosedur yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik angket (Questionnaire) dan teknik observasi (observasi non partisipan). Instrumen penelitian ialah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket instrumen sebelumnya di uji dengan menggunakan validitas konstruk.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah sikap dan kedisiplinan siswa; Jujur, Displin, Bertanggung Jawab, Gigih, dan Toleransi. Adapun dalam penyajian data penelitian, data disajikan dalam bentuk tabel, setelah itu data diklasifikasikan, kemudian data yang telah selesai diklasifikasikan dianalisis dan diinterpretasikan.

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap dan kedisiplinan siswa seperti Jujur, Displin, Bertanggung Jawab, Gigih, dan Toleransi yang dimiliki oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tarakan Khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pengisian angket dilakukan secara langsung kepada siswa/i tepatnya pada kelas VIII.8. Peneliti membagikan angket pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia, dimulai pada hari selasa tanggal 31 Oktober 2023, kemudian selanjutnya pembagian angket dilakukan selama dua pertemuan, dengan selang waktu beberapa hari dikarenakan peneliti hanya mendapat jadwal pada hari selasa, rabu dan Kamis. Peneliti membagi angket selama dua pertemuan bukan karena tanpa sebab, yakni memberikan waktu bagi peserta yang tidak sempat hadir pada saat pertemuan pertama dengan berbagai kendala dan kesibukan, baik itu sakit, izin, sedang mengikuti lomba dan lain sebagainya. Oleh karenanya peneliti membagi angket selama dua kali pertemuan yang mana pengambagian angket kedua kalinya dilakukan pada hari Kamis tanggal 2 November 2023. Adapun angket tersebut diisi oleh 32 siswa sebagai responden, dengan 10 butir pertanyaan dan lima alternatif jawaban di setiap soalnya. Diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel Skor Kategori

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS	Total
1.	Apakah siswa selalu berkata jujur?	10	14	6	2	0	32
2.	Apakah siswa hadir tepat waktu?.	0	1	4	13	14	32
3.	Apakah siswa selalu melaksanakan tugas terhadap individu, kelompok dan lingkungan yang baik?	0	1	8	6	17	32
4.	Apakah siswa membiasakan diri belajar?	0	1	13	16	2	32
5.	Apakah siswa dapat menghargai pendapat orang lain?	0	1	13	18	0	32
6.	Apakah siswa bekerja keras untuk memperoleh nilai baik dalam setiap mata pelajaran?	2	13	10	5	2	32
7.	Apakah siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh?	1	2	14	11	4	32
8.	Apakah siswa tidak suka menunda tugas- tugas tertulis yang diberikan oleh guru?	0	0	3	16	13	32
9.	Apakah siswa menghormati guru?	0	0	0	14	18	32
10.	Apakah siswa suka membimbing temannya jika temannya belum memahami materi pelajaran?	0	1	0	15	16	32

Adapun data dari angket yang telah diberikan kepada peserta didik selanjutnya di analisis sesuai dengan aspek dalam pendidikan karakter yang telah ditentukan; Jujur, Displin, Bertanggung Jawab, Gigih dan Toleransi. Pada data analisis peneliti melihat bahwa peserta didik di Sekolah SMP Negeri 1 Tarakan telah sepenuhnya memiliki karakter pada diri mereka. Analisis ini diperkuat dengan hasil angket (Kuesioner) yang telah diisi oleh peserta didik serta dari observasi di sekolah langsung oleh peneliti. Jika dilihat dari jawaban mereka pada tabel skor kategori dapat dikatakan bahwa mereka sangat berkarakter contohnya untuk jawaban no 1 mereka rata-rata menjawab tidak artinya mereka sadar bahwa mereka juga terkadang berbohong baik itu di sengaja maupun tidak.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil kuesioner implementasi nilai pendidikan karakter siswa ditemukan hasil bahwa siswa selalu berkata jujur? sebanyak 0 sangat setuju, 2 setuju, 6 cukup setuju, 14 tidak setuju, dan 10 sangat tidak setuju. Apakah siswa hadir tepat waktu? sebanyak 14 sangat setuju, 13 setuju, 4 cukup setuju, 1 tidak setuju, dan 0 sangat tidak setuju. Apakah siswa selalu melaksanakan tugas terhadap individu, kelompok dan lingkungan yang baik? sebanyak 17 sangat setuju, 6 setuju, 8 cukup setuju, 1 tidak setuju, dan 0 sangat tidak setuju. Apakah siswa membiasakan diri belajar? sebanyak 2 sangat setuju, 16 setuju, 13 cukup setuju, 1 tidak setuju, dan 0 sangat tidak setuju. Apakah siswa menghargai pendapat orang lain? sebanyak 0 sangat setuju, 18 setuju, 13 cukup setuju, 1 tidak setuju, dan 0 sangat tidak setuju. Apakah siswa bekerja keras untuk memperoleh nilai baik dalam setiap mata pelajaran? sebanyak 2 sangat setuju, 5 setuju, 10 cukup setuju, 13 tidak setuju, dan 2 sangat tidak setuju. Apakah siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh? sebanyak 4 sangat setuju, 11 setuju, 14 cukup setuju, 2 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju. Apakah siswa tidak suka menunda tugas- tugas tertulis yang diberikan oleh guru? sebanyak 13 sangat setuju, 16 setuju, 3 cukup setuju, 0 tidak setuju, dan 0 sangat tidak setuju. Apakah siswa menghormati guru? sebanyak 18 sangat setuju, 14 setuju, 0 cukup setuju, 0 tidak setuju, dan 0 sangat tidak setuju. Apakah siswa suka membimbing temannya jika temannya belum memahami materi pelajaran? sebanyak 16 sangat setuju, 15 setuju, 0 cukup setuju, 1 tidak setuju, dan 0 sangat tidak setuju.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang saya dapatkan yaitu: 1. Apakah siswa selalu berkata jujur? Banyak dari mereka menjawab, bahwa mereka terkadang berkata jujur. alasan dari mereka tidak berkata jujur adalah merasa takut dihukum dan takut mengecewakan orang tua.

2. Apakah siswa hadir tepat waktu? Sebagian kecil dari mereka menjawab bahwa terkadang mereka terlambat. alasan mereka terlambat adalah begadang, antar adik/kakaknya berangkat sekolah terlebih dahulu.

3. Apakah siswa selalu melaksanakan tugas terhadap individu, kelompok dan lingkungan yang baik? Sebagian besar menjawab iya. alasannya tugas sekolah adalah tanggungjawab siswa yang harus dilakukan agar bisa mendapatkan nilai

4. Apakah siswa membiasakan diri belajar? Sebagian besar menjawab mereka tidak membiasakan diri belajar jika dirumah. alasannya lingkungan yang tidak mendukung

5. Apakah siswa dapat menghargai pendapat orang lain? Mereka menjawab bahwa mereka selalu menghargai pendapat orang lain alasannya apabila siswa menghargai orang lain, maka kita

akan dihargai balik oleh orang lain dan kita sebagai makhluk sosial juga tidak bisa hidup sendirian.

6. Apakah siswa bekerja keras untuk memperoleh nilai baik dalam setiap mata pelajaran? Sebagian besar siswa mengatakan iya, alasannya mereka merasa senang jika orang tua mereka merasa bangga dengan prestasi yg mereka punya.

7. Apakah siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh? Siswa menjawab iya. alasannya untuk meningkat kemampuan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

8. Apakah siswa tidak suka menunda tugas- tugas tertulis yang diberikan oleh guru? Mereka menjawab iya. alasannya jika ditunda maka tugas tugas akan menumpuk dan membuat kewalahan untuk mengerjakannya.

9. Apakah siswa menghormati guru? Mereka menjawab iya. alasannya guru adalah pekerjaan yang mulia yang bisa mencerdaskan anak-anak bangsa dan siswa menganggap guru sebagai orang tua kedua yang berada disekolah.

10. Apakah siswa suka membimbing temannya jika temannya belum memahami materi pelajaran? Mereka menjawab iya. alasannya ingin menolong temannya untuk memahami pelajaran tersebut.

Tabel. 1 Rekapitulasi Bentuk Aktualisasi Nilai-nilai Karakter dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Takaran

NO.	Aspek	IPK
1	Jujur	Tidak
2	Disiplin	Ya
3	Bertanggung Jawab	Ya
4	Gigih	Ya
5	Toleransi	Ya

Pendidikan karakter di Sekolah SMP Negeri 1 Tarakan tentunya dari visi dan misi sekolah yaitu ingin menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, berbudaya berdasarkan iman dan takwa serta berwawasan peduli lingkungan. Penanaman karakter pada peserta didik dilakukan melalui kegiatan Intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, peran kepala sekolah, peran guru, dan peran peserta didik itu sendiri tentunya.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tarakan dilakukan dengan sistem terpadu melalui pola kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Keterpaduan sistem pola tersebut mengharuskan pihak sekolah merancang kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang mendukung dan melengkapi penanaman nilai-nilai karakter dan moral yang diajarkan guru di dalam kelas. Peran kepala sekolah, guru, dan siswa dalam implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tarakan, yang diwujudkan dalam bentuk peran masing-masing, memiliki pengaruh yang positif terhadap pembentukan nilai-nilai karakter bagi warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada OSIS SMP Negeri Karangbinangun Lamongan".
- Kartika, Ayu. 2019. Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri: Bengkulu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada satuan Pendidikan Formal. 8–12.
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 90–101.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah, N. R. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud.
- Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Purwanti Ning. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) refrensi pembelajaran untuk siswa dan guru SMP/MTs. Bandung: Erlangga.
- Putry, R. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39.
<https://doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480>
- Rahayu Nurul. 2019. "Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Sepuluh November".
https://digilib.uinsby.ac.id/32893/3/Nurul%20Rahayu_D93215081.pdf

- Rohman, Abdur. (2019). Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Teori, Metodologi dan Implementasi). Qalamuna, vol 11 (2), 129-130